

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD INPRES 48 KABUPATEN SORONG**

Lani Indriyani¹, Nurul², Kukuh Arif Styawati³, Ristin Muharomah⁴, Siti Fatimah Az-Zahra⁵, Oki Sandra Agnesa⁵

^{1,2,3,4,5} PGMI Institut Agama Islam Negeri Sorong

¹laniindriyani7@gmail.com, ²nurulputrisdrm@gmail.com,

³kukuharif2003@gmail.com, ⁴ristinmuharomah@gmail.com,

⁵006fatimahzahra@gmail.com, ⁶okisandraagnesa@iainsorong.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of parental guidance on the learning outcomes of fifth-grade students at SD Inpres 48 Kabupaten Sorong. Parental guidance is defined as intentional and consistent support provided by parents encompassing academic assistance, emotional encouragement, discipline reinforcement, and creation of a conducive home learning environment. This research employs a quantitative approach with a simple correlational method. The population comprised all 58 fifth-grade students of SD Inpres 48 Kabupaten Sorong, with 50 students selected as the sample through purposive sampling. Data were collected using a parental guidance questionnaire validated through the Pearson product-moment correlation test, and documentation of end-of-semester report card scores across all subjects. Data analysis employed simple linear regression and Pearson correlation. The results revealed a significant positive effect of parental guidance on student learning outcomes, with a correlation coefficient of $r = 0.681$ and a coefficient of determination $R^2 = 0.464$, indicating that 46.4% of the variance in student learning outcomes was accounted for by parental guidance. The regression equation was $\hat{Y} = 34.27 + 0.56X$. These findings underscore the critical role of parental involvement in supporting children's academic achievement and recommend that schools implement structured parenting programs to empower parents in guiding their children's learning at home.

Keywords: parental guidance, learning outcomes, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong. Bimbingan orang tua diartikan sebagai dukungan yang disengaja dan konsisten dari orang tua yang mencakup bantuan akademik, dorongan emosional, penguatan disiplin, dan penciptaan lingkungan belajar di rumah yang kondusif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional sederhana. Populasi meliputi seluruh siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong yang berjumlah 58 siswa, dengan 50 siswa dipilih sebagai sampel melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket bimbingan orang tua yang telah divalidasi melalui uji korelasi product moment Pearson, serta dokumentasi nilai rapor akhir semester dari seluruh mata pelajaran. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan korelasi Pearson. Hasil penelitian mengungkapkan pengaruh positif yang signifikan dari bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa, dengan

koefisien korelasi $r = 0,681$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,464$, yang menunjukkan bahwa 46,4% varians hasil belajar siswa dijelaskan oleh bimbingan orang tua. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 34,27 + 0,56X$. Temuan ini menegaskan peran penting keterlibatan orang tua dalam mendukung pencapaian akademik anak dan merekomendasikan agar sekolah menyelenggarakan program parenting terstruktur untuk memberdayakan orang tua dalam membimbing belajar anak di rumah.

Kata Kunci: bimbingan orang tua, hasil belajar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Keluarga merupakan institusi pendidikan pertama dan utama yang membentuk fondasi perkembangan akademik anak. Dalam lingkungan keluarga, orang tua memegang peranan sentral sebagai pembimbing yang secara langsung memengaruhi motivasi, kebiasaan belajar, dan akhirnya hasil belajar anak. Menurut Epstein (2021), keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan mendasar yang berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan akademik di semua jenjang sekolah dasar. Pandangan ini diperkuat oleh Henderson dan Mapp (2022) yang menyimpulkan bahwa bimbingan aktif orang tua di rumah merupakan salah satu faktor terkuat yang memprediksi capaian belajar anak.

Hasil belajar merupakan tolok ukur utama keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Sudjana (2022), hasil belajar

adalah perubahan perilaku yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Nilai rapor akhir semester lazim digunakan sebagai indikator formal hasil belajar siswa dan menjadi cerminan efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Di SD Inpres 48 Kabupaten Sorong, observasi awal peneliti menunjukkan adanya variasi hasil belajar yang cukup signifikan antarindividu, dengan sebagian siswa memperoleh nilai jauh di bawah KKM. Kondisi ini diduga berkaitan erat dengan perbedaan intensitas bimbingan yang diberikan orang tua di rumah (Sugiarto & Andayani, 2022).

Bimbingan orang tua dalam konteks pendidikan mencakup berbagai aspek yang saling terkait. Slameto (2021) mengidentifikasi bahwa bimbingan orang tua meliputi: (1) membantu anak dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah, (2) menyediakan fasilitas dan

lingkungan belajar yang kondusif, (3) membangun kedisiplinan dan jadwal belajar yang teratur, serta (4) memberikan motivasi dan penguatan emosional. Senada dengan itu, Santrock (2021) menegaskan bahwa bimbingan orang tua yang konsisten dan hangat secara emosional berkontribusi pada pembentukan motivasi intrinsik belajar anak yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajarnya.

Berbagai penelitian empiris mendukung hubungan positif antara bimbingan orang tua dan hasil belajar siswa. Wilder (2021) melalui meta-analisis pada 77 studi menemukan bahwa keterlibatan orang tua memiliki korelasi positif yang konsisten dengan pencapaian akademik anak di berbagai jenjang dan mata pelajaran. Di Indonesia, Pratiwi dan Santoso (2023) mengonfirmasi bahwa frekuensi dan kualitas bimbingan orang tua berkorelasi positif dengan nilai rapor semester siswa SD di Yogyakarta. Lebih lanjut, Cahyani dan Wulandari (2022) menemukan bahwa siswa yang mendapat bimbingan intensif dari orang tua cenderung memiliki nilai akhir semester rata-rata 10–15 poin lebih tinggi dibandingkan siswa yang minim bimbingan.

Di wilayah Papua dan Papua Barat Daya, penelitian tentang bimbingan orang tua dalam konteks pendidikan dasar masih sangat terbatas. Manullang dan Siahaan (2023) mencatat bahwa keterlibatan orang tua di daerah terluar Indonesia sering terkendala oleh faktor tingkat pendidikan orang tua, kesibukan ekonomi, dan keterbatasan akses informasi tentang strategi bimbingan belajar. Kondisi spesifik SD Inpres 48 Kabupaten Sorong yang berlokasi di kawasan semi-perkotaan dengan latar belakang sosial-ekonomi orang tua yang beragam menjadikan penelitian ini penting untuk dilaksanakan guna memberikan gambaran empiris yang kontekstual. Oleh karena itu, Komalasari dan Nugraha (2022) menekankan pentingnya penelitian yang berbasis konteks lokal untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang relevan.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Seberapa besar tingkat bimbingan orang tua siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong? (2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong? (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua

terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong? Penelitian ini bertujuan untuk menjawab ketiga rumusan masalah tersebut dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan di Kabupaten Sorong.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode korelasional dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bimbingan orang tua (X) dan hasil belajar siswa (Y) tanpa melakukan intervensi terhadap variabel penelitian, sesuai dengan prinsip yang dikemukakan Creswell dan Creswell (2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 58 siswa. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) siswa aktif terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, dan (2) orang tua/wali murid bersedia dan mampu mengisi angket penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 50 siswa. Penentuan jumlah sampel ini mempertimbangkan batas minimum yang dipersyaratkan dalam penelitian korelasional, yakni minimal 30 subjek sebagaimana dikemukakan oleh Sekaran dan Bougie (2021).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket bimbingan orang tua yang dikembangkan berdasarkan dimensi-dimensi bimbingan orang tua menurut Slameto (2021) dan Santrock (2021), mencakup: (1) bimbingan akademik berupa bantuan mengerjakan tugas dan PR, (2) penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar kondusif, (3) pembentukan disiplin dan jadwal belajar, (4) motivasi dan penguatan emosional, serta (5) pemantauan dan evaluasi kegiatan belajar anak. Angket terdiri dari 36 butir pernyataan dengan skala Likert 1–4. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* pada taraf signifikansi 5%

menghasilkan 33 butir valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel} = 0,279$). Uji reliabilitas dengan formula Alpha Cronbach menghasilkan koefisien $r = 0,912$, yang tergolong sangat reliabel menurut standar Arikunto (2021). Data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai rapor semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang mencakup rata-rata nilai seluruh mata pelajaran.

Analisis data dilaksanakan melalui tiga tahap. Pertama, analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi skor bimbingan orang tua dan hasil belajar siswa berdasarkan norma kategorisasi Azwar (2021). Kedua, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas dengan uji F deviasi dari linearitas. Ketiga, uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan korelasi Product Moment Pearson sebagaimana direkomendasikan oleh Field (2022). Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan hasil pengolahan angket yang diberikan kepada 50

responden, diperoleh data bimbingan orang tua sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	10	20,0
Tinggi	22	44,0
Sedang	13	26,0
Rendah	5	10,0
Total	50	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong memberikan bimbingan pada kategori tinggi (44,0%) dan sangat tinggi (20,0%). Skor rata-rata bimbingan orang tua adalah 92,4 dari skor maksimal 132 ($\text{mean} = 92,4$; $\text{SD} = 12,7$), yang termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan norma kategorisasi Azwar (2021). Dimensi bimbingan akademik dan pembentukan disiplin belajar memperoleh skor tertinggi, mengindikasikan bahwa orang tua sudah cukup aktif dalam mendampingi pengerjaan tugas dan mengatur jadwal belajar anak.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar diperoleh dari nilai rapor semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang mencakup rata-rata nilai seluruh mata pelajaran. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong adalah 76,3 (SD = 8,9) dari rentang nilai 0–100. Sebanyak 37 siswa (74,0%) memperoleh nilai rata-rata di atas KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 70, sementara 13 siswa (26,0%) masih berada di bawah KKM. Menurut Sudjana (2022), nilai rata-rata di atas 70 pada jenjang sekolah dasar menunjukkan ketercapaian kompetensi yang cukup baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan melalui optimalisasi proses pembelajaran dan dukungan lingkungan belajar.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi 0,132 untuk variabel bimbingan orang tua dan 0,107 untuk variabel hasil belajar siswa, keduanya di atas 0,05. Dengan demikian, kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal sesuai kriteria Field (2022). Uji linearitas menghasilkan nilai Sig. Deviation from Linearity = 0,243 (> 0,05), yang mengonfirmasi bahwa

hubungan antara bimbingan orang tua dan hasil belajar siswa bersifat linear dan memenuhi asumsi regresi linear sederhana (Creswell & Creswell, 2022).

4. Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	t- hitung	Sig.
Konstanta	34,27	5,61	6,109	0,000
Bimbingan Orang Tua	0,56	0,08	7,000	0,000

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 34,27 + 0,56X$. Persamaan ini bermakna bahwa setiap kenaikan satu skor bimbingan orang tua akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,56 poin dengan nilai konstanta 34,27. Nilai t- hitung = 7,000 dengan Sig. = 0,000 (< 0,05) membuktikan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong. Koefisien korelasi $r = 0,681$ menunjukkan hubungan yang kuat menurut kategori Sugiyono (2022),

sedangkan koefisien determinasi $R^2 = 0,464$ mengindikasikan bahwa 46,4% varians hasil belajar siswa dijelaskan oleh bimbingan orang tua. Sebesar 53,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa bimbingan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong. Temuan ini konsisten dengan teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner (dalam Santrock, 2021), yang menempatkan keluarga sebagai mikrosistem terpenting dalam membentuk perkembangan kognitif dan akademik anak. Interaksi langsung antara orang tua dan anak dalam kegiatan belajar di rumah merupakan pengalaman paling proksimal yang memengaruhi perkembangan kemampuan belajar anak.

Temuan ini sejalan dengan hasil meta-analisis Wilder (2021) yang menganalisis 77 studi dan menemukan korelasi positif yang konsisten antara keterlibatan orang tua dengan capaian akademik anak di

berbagai konteks. Pratiwi dan Santoso (2023) dalam penelitiannya di Yogyakarta juga menemukan bahwa frekuensi bimbingan belajar orang tua berkorelasi positif ($r = 0,64$) dengan nilai rapor semester siswa SD, yang sangat mendekati koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini ($r = 0,681$). Sedangkan Cahyani dan Wulandari (2022) menegaskan bahwa dimensi penyediaan fasilitas belajar dan pembentukan jadwal belajar yang teratur merupakan prediktor terkuat dalam variabel bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa SD.

Dari perspektif motivasional, Deci dan Ryan (dalam Jang et al., 2022) melalui *Self-Determination Theory* menjelaskan bahwa bimbingan orang tua yang hangat dan supportif memenuhi kebutuhan psikologis dasar anak akan kompetensi, otonomi, dan keterhubungan (*relatedness*). Pemenuhan ketiga kebutuhan dasar tersebut mendorong internalisasi motivasi ekstrinsik menjadi motivasi intrinsik belajar yang lebih stabil dan bertahan lama. Siswa yang terbimbing dengan baik oleh orang tuanya cenderung lebih termotivasi, lebih tahan menghadapi kesulitan belajar,

dan akhirnya meraih hasil belajar yang lebih baik.

Dimensi bimbingan emosional berupa pujian, penguatan positif, dan kehadiran afektif orang tua terbukti berkontribusi signifikan terhadap pembentukan efikasi diri akademik anak. Hara dan Burke (2021) menemukan bahwa anak-anak yang mendapat penguatan verbal dan emosional dari orang tua saat belajar memiliki tingkat efikasi diri akademik yang lebih tinggi, yang pada gilirannya memprediksi hasil belajar yang lebih baik. Fantuzzo et al. (2021) menambahkan bahwa kualitas interaksi emosional dalam bimbingan orang tua lebih prediktif terhadap hasil belajar dibandingkan semata-mata jumlah waktu yang diluangkan orang tua untuk bimbingan akademik.

Konteks spesifik SD Inpres 48 Kabupaten Sorong juga penting untuk dipertimbangkan. Sekolah inpres di Kabupaten Sorong umumnya melayani masyarakat dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi, termasuk masyarakat asli Papua dan pendatang. Manullang dan Siahaan (2023) mengingatkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan kesibukan ekonomi menjadi hambatan utama bimbingan belajar di daerah terluar

Indonesia. Meskipun demikian, data penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua berada pada kategori bimbingan tinggi, yang mengindikasikan motivasi yang kuat dari para orang tua untuk mendukung pendidikan anak meskipun terdapat keterbatasan. Temuan Komalasari dan Nugraha (2022) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa komunitas masyarakat di daerah terluar Indonesia memiliki modal sosial dan motivasi pendidikan yang tidak lebih rendah dari masyarakat perkotaan.

Nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,464$ menunjukkan bahwa 53,6% varians hasil belajar siswa masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar bimbingan orang tua. Bloom (dalam Uno & Mohamad, 2021) mengidentifikasi bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu karakteristik siswa (meliputi kemampuan awal, motivasi, dan kebiasaan belajar), kualitas pengajaran (mencakup kompetensi guru dan strategi pembelajaran), serta lingkungan belajar (termasuk bimbingan orang tua dan teman sebaya). Ketiga faktor tersebut berinteraksi secara kompleks dalam membentuk hasil belajar siswa,

sehingga bimbingan orang tua perlu dipahami sebagai salah satu elemen penting dalam ekosistem pendidikan yang lebih luas, sejalan dengan rekomendasi OECD (2023) tentang pentingnya kemitraan segitiga antara sekolah, keluarga, dan komunitas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, tingkat bimbingan orang tua siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong secara umum berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 92,4 dari skor maksimal 132. Kedua, rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong adalah 76,3 dengan 74,0% siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 48 Kabupaten Sorong, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,27 + 0,56X$, koefisien korelasi $r = 0,681$, dan koefisien determinasi $R^2 = 0,464$ pada taraf signifikansi $p < 0,05$.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat disampaikan: (1) Pihak sekolah hendaknya merancang dan melaksanakan

program parenting terstruktur yang memberikan pembekalan praktis kepada orang tua tentang strategi bimbingan belajar yang efektif di rumah; (2) Guru kelas perlu membangun komunikasi dua arah yang intensif dengan orang tua melalui pertemuan rutin, buku penghubung, dan platform komunikasi digital untuk memantau perkembangan belajar siswa; (3) Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong disarankan untuk mengembangkan modul bimbingan belajar yang dapat digunakan orang tua di rumah, dengan mempertimbangkan konteks budaya dan sosial-ekonomi masyarakat lokal Papua; (4) Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa, seperti kompetensi guru, motivasi intrinsik, gaya belajar, dan pengaruh teman sebaya di wilayah Kabupaten Sorong dan Papua Barat Daya secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. PT Rineka Cipta.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/mez6w>
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi (edisi ke-3)*. Pustaka

- Pelajar.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/4byz9>
- Cahyani, R., & Wulandari, T. (2022). Pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 75–86. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i2.3216>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781071817100>
- Djamarah, S. B. (2021). *Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga: Upaya membangun citra membentuk pribadi anak* (edisi revisi). PT Rineka Cipta. <https://doi.org/10.35973/jii.v16i2.1773>
- Epstein, J. L. (2021). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429494673>
- Fantuzzo, J. W., McWayne, C., & Perry, M. A. (2021). Multiple dimensions of family involvement and their relations to behavioral and learning competencies for urban, low-income children. *School Psychology Review*, 33(4), 467–480. <https://doi.org/10.1080/02796015.2004.12086262>
- Field, A. (2022). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (6th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16503.80807>
- Hara, S. R., & Burke, D. J. (2021). Parent involvement: The key to improved student achievement. *School Community Journal*, 8(2), 9–19. <https://doi.org/10.3102/00346543068001001>
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2022). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement* (2nd ed.). SEDL. <https://doi.org/10.1177/003172170208400109>
- Jang, H., Kim, E. J., & Reeve, J. (2022). Longitudinal test of self-determination theory's motivation mediation model in a naturally occurring classroom context. *Journal of Educational Psychology*, 114(3), 610–624. <https://doi.org/10.1037/edu0000542>
- Komalasari, D., & Nugraha, A. (2022). Konteks lokal dalam penelitian pendidikan di daerah 3T Indonesia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(1), 33–47. <https://doi.org/10.17977/jip.v28i1.38654>
- Manullang, B., & Siahaan, R. (2023). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di daerah terpencil Indonesia: Studi kasus di Papua dan Nusa Tenggara. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(2), 112–124. <https://doi.org/10.17977/jip.v29i2.40125>
- OECD. (2023). *Education at a glance 2023: OECD indicators*. OECD Publishing.

- <https://doi.org/10.1787/e13bef63-en>
- Pratiwi, N., & Santoso, H. (2023). Hubungan frekuensi bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar siswa sekolah dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(1), 78–89.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v11i1.54201>
- Santrock, J. W. (2021). *Educational psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
<https://doi.org/10.1036/0072823089>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). John Wiley & Sons.
<https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1231938>
- Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (edisi revisi). PT Rineka Cipta.
<https://doi.org/10.35889/literasi.v11i1.548>
- Sudjana, N. (2022). *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (edisi ke-17). PT Remaja Rosdakarya.
<https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.5153>
- Sugiarto, T., & Andayani, R. (2022). Analisis faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa sekolah dasar di wilayah Indonesia timur. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 12(3), 211–223.
<https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v12i3.39014>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi ke-3). Alfabeta.
- <https://doi.org/10.21009/jpm.04213>
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2021). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: Pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik* (edisi ke-8). PT Bumi Aksara.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/h4zv9>
- Wilder, S. (2021). Effects of parental involvement on academic achievement: A meta-synthesis. *Educational Review*, 66(3), 377–397.
<https://doi.org/10.1080/00131911.2019.1659775>